



ISSN 2715-3886

Survei Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani SMP Kelas VIII

Aprianto Cahyono^{1*}, Mu'arifin²

^{1, 2,3}Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No 5, Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

*Penulis koresponden: Apriantocahyono17@gmail.com, 082314371575

Artikel diterima: 14 Januari 2020; direvisi: 22 Desember 2020; disetujui: 25 Desember 2020

Abstract: The objectives of this study were: (1) to examine the level of perceptions of male and female students towards the concept of junior high school physical education in Kediri Regency, (2) to examine differences in the perceptions of male and female students towards the concept of junior high school physical education in Kediri Regency. This type of research is descriptive quantitative using a survey method. The result is that the percentage of the understanding of physical education is 80% of the results of the percentage of physical education goals, 73% of the percentage of physical activity, of 77% and of the percentage of the concept of physical education of 76%. After knowing the level of understanding, the researchers distinguished male and female students' perceptions of the concept of physical education, obtained a significant value of 0.589 with a significance level of more than 0.05, meaning it was not accepted, thus the results of male and female students' perceptions of the concept of physical education did not experience a difference. . The conclusion of this study is the perception of students of class VIII SMP in Kediri Regency is good.

Keyword: perception, the concept of physical education

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengkaji tingkat persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Kediri, (2) untuk mengkaji perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Kediri. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Hasilnya yaitu dari persentase pengertian pendidikan jasmani 80% hasil dari persentase tujuan pendidikan jasmani 73% hasil dari persentase aktivitas jasmani 77% dan hasil dari persentase konsep pendidikan jasmani 76%. Setelah mengetahui tingkat pemahaman peneliti membedakan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani di peroleh nilai signifikan 0,589 dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05 artinya tidak diterima dengan demikian hasil persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani tidak mengalami perbedaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Kediri adalah baik.

Kata kunci: persepsi, konsep pendidikan jasmani

PENDAHULUAN

Olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan (Association for Physical Education, 2020; Department for Education, 2013; Education et al., 2016; Environment,; Committee on Physical Activity and Physical Education in the School Environment & Food and

Nutrition Board; Institute of Medicine, 2013; Society of Health and Physical Educators America, 2016). Sedangkan menurut sumber lainnya menyatakan olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang untuk mencapai suatu maksud atau tujuan tertentu. Sedangkan secara umum olahraga adalah salah satu aktifitas dimana fisik maupun psikis seseorang yang berguna dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang, untuk itu olahraga dianjurkan untuk semua kalangan umur agar melakukan olahraga secara teratur dan terstruktur secara baik olahraga yang dilakukan dengan teratur akan berdampak pada kesehatan serta tingkat kebugaran jasmani seseorang (2018 Physical Activity Guidelines Advisory Committee, 2018; CDC, 2014; Centers for Disease Control and Prevention, 2015; Environment, Committee on Physical Activity and Physical Education in the School Environment & Food and Nutrition Board; Institute of Medicine, 2013; Global Action Plan On Physical Activity 2018-2030, 2018; Khalili Moghaddam & Lowe, 2019; Physical, 2017).

Pendidikan jasmani yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat dan kuat lahir batin, diberikan kepada semua jenis sekolah (Education et al., 2017; Mroczek et al., 2017; Whitehead, 2012). Oleh karena itu tujuan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek hidup sehat yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dan untuk membuat bangsa Indonesia sehat dan kuat, diberikan kepada semua jenis sekolah. Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan aktifitas gerak dengan proses interaksi antara pendidik dan siswa yang memanfaatkan perkembangan pengetahuan tujuannya adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan menjaga kesehatan peserta didik melalui aktivitas gerak.

Pendidikan jasmani juga memiliki peran penting untuk peserta didik dalam upaya pemahaman tentang hal yang menyangkut tujuan, konsep dan pengertian pendidikan jasmani disamping itu pendidikan jasmani berperan dalam suatu kegiatan pembelajaran guna untuk mengembangkan pengetahuan melalui proses aktifitas fisik yang mampu mengembangkan potensi peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan jasmani melalui aktifitas fisik diharapkan mampu untuk meningkatkan atau mengembangkan potensi pada peserta didik oleh karenanya seorang guru harus mampu menempatkan dirinya dengan tepat agar dapat merangsang respon yang positif dalam membentuk suasana kegiatan belajar mengajar yang membuat siswa senang serta dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat mengembangkan potensi dirinya. Guru pendidikan jasmani juga dapat menjelaskan bahwa pentingnya pendidikan jasmani sebagai pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga siswa mampu memahami dan menerima tujuan dari pendidikan jasmani tersebut supaya mempunyai persepsi yang lebih baik lagi tentang pendidikan jasmani.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Prosedur penelitian ini antara lain: (1) menemukan masalah, (2) menyusun proposal, (3) menyusun kuesioner, (4) justifikasi ahli, (5) melakukan pengambilan sample, (6) mengolah data penelitian (validitas, reliabilitas dan uji beda) populasi dari penelitian ini berjumlah 693 dengan kombinasi siswa SMPN se-Kecamatan Kota Pacitan, SMPN Kabupaten Tulungagung dan SMP di Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan sample berjumlah 242, menggunakan instrumen kuesioner inventori. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil siswa mengisi kuesioner dan dianalisis menggunakan rumus persentase serta menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya untuk mengetahui perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani digunakan uji *independent* sample T tes.

HASIL

Pada hasil validitas kuesioner yang berjumlah 693 responden dengan jumlah soal 82 butir dari kombinasi siswa SMPN se-Kecamatan Kota Pacitan, SMPN Kabupaten Tulungagung dan SMP di Kabupaten Kediri mendapatkan soal yang valid berjumlah 71 soal untuk mengukur kevalidan peneliti menggunakan teknik kerelasi *point biserial* pengujian menggunakan *microsoft excel* selanjutnya peneliti mengukur reliabilitas kuesioner yang valid berjumlah 71 soal dengan menggunakan rumus *kr 20* dan diperoleh nilai 0,647 lebih dari 0,074 dan dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas kuesioner baik atau konsisten. Setelah itu peneliti

menyajikan hasil penelitian persepsi siswa terhadap konsep pendidikan jasmani. Berikut tabel dari persepsi siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Kediri terhadap konsep pendidikan jasmani.

Tabel 1. Persepsi Siswa kelas VIII di Kabupaten Kediri Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani

Variabel	Benar		Salah	
	F	%	F	%
Pengertian pendidikan jasmani	5017	80%	1275	20%
Tujuan pendidikan jasmani	5308	73%	1952	27%
Kegiatan pendidikan jasmani	2797	77%	833	23%
Jumlah	13.121	76%	4060	31%

Berdasarkan tabel 1 dapat diuraikan pernyataan persepsi siswa terhadap konsep pendidikan jasmani dengan jumlah soal 71. Pada variabel pengertian pendidikan jasmani dengan No. soal 1-26 yang menjawab benar berjumlah 5017 (80%) sedangkan yang menjawab salah 1275 (20%). Pada variabel tujuan pendidikan jasmani dengan No. soal 27-56 yang menjawab benar berjumlah 5308 (73%) sedangkan yang menjawab salah berjumlah 1952 (27%). Pada variabel kegiatan pendidikan jasmani dengan No. soal 57-71 yang menjawab benar berjumlah 2797 (77%) sedangkan yang menjawab salah berjumlah 833 (23%) sehingga dapat disimpulkan sebagai responden 76% telah menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII di Kabupaten Kediri terhadap konsep pendidikan jasmani adalah baik.

Pada pengambilan keputusan rumus uji beda peneliti melakukan uji prasyarat terlebih dahulu untuk mengetahui data parametrik atau non parametrik dengan menggunakan rumus uji beda yang tepat uji prasyarat mencakup uji normalitas dan uji homogenitas untuk menentukan data berdistribusi normal dan data dikatakan homogen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi spss versi 24. Hasil uji normalitas persepsi siswa kelas VIII laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani menjelaskan bahwa perbandingan antar siswa laki-laki dan perempuan mendapatkan hasil nilai signifikansi 0,200 karena taraf signifikansi adalah $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas VIII laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani berdistribusi normal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes Levene's Test dengan bantuan aplikasi spss versi 24. Hasil uji homogenitas persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,915 karena taraf signifikansi adalah $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas VIII laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani dikatakan homogen.

Perbedaan Persepsi Siswa Laki-laki dan Perempuan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *independent sample T tes* dengan bantuan *spss versi 24*. Karena hasil dari normalitas berdistribusi normal sedangkan hasil uji homogenitas siswa kelas VIII laki-laki dan perempuan dikatakan homogen dan hal tersebut merupakan syarat pengambilan melakukan uji *independent sample T test* yang dinamakan statistik parametrik. Hasil dari uji *independent sample T test* mendapatkan hasil nilai signifikansi 0,589 dengan taraf signifikansi $> 0,05$ artinya tidak diterima. Dengan demikian dikatakan persepsi siswa kelas VIII laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani tidak mengalami perbedaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat persepsi siswa terhadap pengertian pendidikan jasmani kelas VIII SMP di Kabupaten Kediri tergolong baik, dari hasil penelitian persepsi siswa terhadap pengertian pendidikan jasmani yang menjawab benar berjumlah 5017 (80%) sedangkan yang menjawab salah 1275 (20%) sehingga dapat disimpulkan sebagian responden 80% telah menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Kediri terhadap pendidikan jasmani adalah baik. Dengan hasil tersebut dapat dipahami bahwa interaksi guru dan siswa saat proses kegiatan belajar mengajar terkait pendidikan jasmani baik. Guru mampu menjelaskan pengertian pendidikan jasmani dengan tepat kepada siswa sehingga siswa mampu menyerap penjelasan guru dengan benar, hal itu ditunjang dengan saran dan prasarana yang dimiliki di setiap

sekolah yang memenuhi standar dan lengkap untuk melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yilmaz dkk (2017) di Turki dengan judul "*Metaphoric Perception of Gifted Students about Physical Education Course and Physical Education Teachers*" persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani adalah positif siswa menganggap guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing dan fasilitator untuk mendapatkan pengetahuan. Membuktikan bahwa siswa kelas VIII telah banyak memahami pengertian pendidikan jasmani dan mempelajari mata pelajaran pendidikan jasmani dengan baik di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat persepsi siswa terhadap tujuan pendidikan jasmani kelas VIII SMP di Kabupaten Kediri adalah baik, dari hasil penelitian siswa tingkat persepsi siswa terhadap tujuan pendidikan jasmani yang menjawab benar 5308 (73%) sedangkan yang menjawab salah 1952 (27%) sehingga dapat disimpulkan sebagian responden 73% telah menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII di Kabupaten Kediri terhadap tujuan pendidikan jasmani adalah baik. Dengan hasil tersebut dapat dipahami bahwa siswa kelas VIII dapat memahami dengan baik terhadap tujuan pendidikan jasmani dan mampu menerapkan mata pelajaran pendidikan jasmani dengan baik. Dan hal tersebut ditunjang dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani menggunakan media pembelajaran, media gambar, lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan kepada siswa untuk pegangan saat proses pembelajaran. Hal tersebut sama dengan penelitian Yulianti (2013) yang menyatakan media pembelajaran berperan positif terhadap proses pembelajaran fisik. Dengan hal tersebut maka menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII tentang tujuan pendidikan jasmani baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam memahami tujuan pendidikan jasmani adalah kemauan diri siswa untuk belajar memahami tujuan pendidikan jasmani.

Secara keseluruhan tujuan pendidikan jasmani telah diterapkan dengan baik oleh siswa kelas VIII hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian persepsi siswa terhadap tujuan pendidikan jasmani yang masuk dalam kategori baik. Dengan hal tersebut siswa menerima mata pelajaran pendidikan jasmani dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat persepsi siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Kediri terhadap kegiatan pendidikan jasmani adalah baik, dari hasil penelitian siswa terhadap kegiatan pendidikan jasmani yang menjawab benar 2797 (77%) sedangkan yang menjawab salah 833 (23%) sehingga dapat disimpulkan sebagian responden 77% telah menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII di Kabupaten Kediri terhadap kegiatan pendidikan jasmani adalah baik. Dengan diperolehnya data tersebut maka siswa dapat menyerap materi yang diperoleh dari guru. Dengan hasil tersebut dapat dipahami bahwa siswa kelas VIII dapat memahami dengan baik terhadap kegiatan pendidikan jasmani dan mampu mengaplikasikan mata pelajaran pendidikan jasmani dengan baik. Ditunjang dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani yang menggunakan aplikasi permainan. Hal itu sama dengan penelitian oleh Qomarullah (2015) yang menyimpulkan model aktivitas belajar gerak berbasis permainan sesuai digunakan untuk pembelajaran penjas di sekolah dasar. Selanjutnya guru pendidikan jasmani menggunakan metode seperti *Team Games Tournament* (TGT), yang membuat siswa mengikuti kegiatan pendidikan jasmani dengan antusias. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kariyana (2013) di Singaraja yang menyatakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, karena terbukti efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat persepsi siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Kediri terhadap konsep pendidikan jasmani adalah baik, pada variabel pengertian pendidikan jasmani dengan No. soal 1-26 yang menjawab benar berjumlah 5017 (80%) sedangkan yang menjawab salah 1275 (20%). Pada variabel tujuan pendidikan jasmani dengan No. soal 27-56 yang menjawab benar berjumlah 5308 (73%) sedangkan yang menjawab salah berjumlah 1952 (27%). Pada variabel kegiatan pendidikan jasmani dengan No. soal 57-71 yang menjawab benar berjumlah 2797 (77%) sedangkan yang menjawab salah berjumlah 833 (23%) dapat disimpulkan bahwa sebagian responden 76% telah menunjukkan persepsi siswa kelas VIII di Kabupaten Kediri terhadap konsep pendidikan jasmani adalah baik. Persepsi berperan penting dalam terwujudnya proses pembelajaran yang baik dan efektif. Hal itu menunjukkan bahwa siswa baik mempunyai minat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian yang dilakukan menyatakan persepsi dapat dipengaruhi oleh motivasi guru, orang tua dan materi pelajaran yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung dapat menyebabkan perbedaan persepsi dan dapat meningkatkan siswa dalam belajar matematika (Bambang Sri Anggoro, 2016; Etika et al., 2017; Febriani et al., 2015; Febrianto & Priambodo, 2019; Gani, 2016; Gani Guru & Salomekko, 2015; Haryono, 2013; Ilmi, 2019; Kusaeri & Cahyan, 2016; LAMBOK SIMAMORA, 2014; Mashuri, 2017; Ningsih et al., 2018; Normalasarie, 2016; Syamarro et al., 2015; Tina et al., 2013; Wahyuningsih & Budiwibowo, 2014; Wijaya, 2019). Senada dengan penelitian Aqbar (2019) Menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa tingkat persepsi siswa terhadap konsep pendidikan jasmani di kota Malang

tergolong baik. Hal tersebut dikarenakan motivasi merupakan salah satu faktor terbentuknya persepsi guru mampu menjelaskan pengertian pendidikan jasmani dengan tepat kepada siswa, sehingga siswa mampu menyerap penjelasan guru dengan benar, ditunjang dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang memenuhi standar dan lengkap untuk melakukan proses pembelajaran. Guru pendidikan jasmani menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, media gambar, lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan kepada siswa untuk pegangan saat proses pembelajaran. Guru pendidikan jasmani menggunakan variasi pembelajaran permainan dengan menggunakan metode seperti *Team Games Tournament* (TGT), yang membuat siswa mengikuti kegiatan pendidikan jasmani dengan antusias.

Dengan demikian siswa telah memahami bahwa konsep pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas gerak untuk meningkatkan kebugaran jasmani dapat dilakukan secara sistematis. Siswa sangat memahami konsep pendidikan jasmani dan dapat mempelajari mata pelajaran pendidikan jasmani dengan benar di sekolah.

Perbedaan Persepsi Siswa Laki-Laki dan Perempuan

Berdasarkan hasil analisis perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani menggunakan uji *Independent sample T test*, pengolahan data uji *Independent sample T test* dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,833 dengan taraf signifikansi $> 0,05$ artinya tidak diterima. Dengan demikian hasil persepsi laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Seperti dalam jurnal "*Perception on Physical Education among Students*". Pakar psikologi menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan persepsi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan ("*Child Psychology in Retrospect and Prospect*," 2014; Mikkelsen, 2012; Roberts, 2015; Smirnova, 2015). Dengan demikian dapat diketahui bersama bahwa perbedaan jenis kelamin antara siswa laki-laki dan perempuan tidak berpengaruh pada tingkat persepsi siswa. Hal tersebut senada dengan penelitian Bakhtiar (2019) menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa laki-laki dan perempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani menggunakan uji *independent sample T tes*, pengolahan data uji *independent sample T tes* diperoleh nilai signifikan 0,833 dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05 artinya tidak diterima. Dengan demikian hasil persepsi laki-laki dan perempuan terhadap konsep pendidikan jasmani tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Jurusan Pendidikan Jasmani dan kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang yang telah meluangkan waktu untuk membuat template ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aqbar, W. 2019. *Survei Tingkat Pemahaman Konsep Pendidikan Jasmani Siswa SMAN Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Association for Physical Education. (2020). Health Position Paper. *Physical Education Matters*.
- Bakhtiar, R. 2019. *Persepsi Kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Kota Pacitan Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Bambang Sri Anggoro. (2016). Analisis Persepsi Siswa SMP terhadap Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis. *Journal Pendidikan Matematika*, 7(9), 153–166.
- CDC. (2014). Facts about Physical Activity | Physical Activity | CDC. In *Centers for Disease Control and Prevention*. <https://www.cdc.gov/physicalactivity/data/facts.htm>

- Centers for Disease Control and Prevention. (2015). *Measuring Physical Activity Intensity*. Physical Activity.
- Child Psychology in Retrospect and Prospect. (2014). In *Child Psychology in Retrospect and Prospect*. <https://doi.org/10.4324/9781410613141>
- Department for Education. (2013). Physical education programmes of study: key stages 3 and 4 National curriculum in England Purpose of study. London: DfE, 1–3. https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/239086/SECONDARY_national_curriculum_-_Physical_education.pdf
- Education, L. I.-O. P., Health, S. A., & 2017, U. (2017). Effects of Exercises Unilateral and Bilateral Plyometric To Increased Speed and Explosive Power of Leg Muscle in Male Basketball Players. In *Academia.Edu*.
- Education, P., Hills, R., & Pradesh, A. (2016). Comparative Study On Emotional Intelligence Among General Education , Physical Education And Athletes. *International Education & Research Journal*, 2(10), 74–77.
- Environment;, Committee on Physical Activity and Physical Education in the School Environemnt, ., & Food and Nutrition Board; Institute of Medicine, . (2013). Physical Activity and Physical Education: Relationship to Growth, Development, and Health. *Educating the Student Body: Taking Physical Activity and Physical Education to School*, 97–160. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK201497/>
- Etika, S., Dariyo, A., & P. Zahra, R. (2017). Persepsi Gaya Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Matematika Pada Murid SD di Jakarta. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 2(2). <https://doi.org/10.33367/psi.v2i2.436>
- Febriani, R., Ibrahim, Y., & Ildil, I. (2015). Hubungan Persepsi Siswa tentang Proses Peminatan dengan Aspirasi Karir Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.29210/112400>
- Febrianto, M., & Priambodo, A. (2019). Perbedaan Persepsi Siswa Smp Negeri Dengan Siswa Smp Swasta Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kecamatan Lamongan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 7(1), 19–25. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issne/archive>
- Gani, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Daya Matematis*, 3(3), 337. <https://doi.org/10.26858/jds.v3i3.1700>
- Gani Guru, A., & Salomekko, S. (2015). Tentang Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. In *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* (Vol. 3, Issue 3). <https://ojs.unm.ac.id/JDM/article/view/1700>
- Global Action Plan On Physical Activity 2018-2030, W. (2018). Global action plan on physical activity 2018–2030: more active people for a healthier world. Geneva: World Health Organization; 2018. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IG. In *Who*. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/272722/9789241514187-eng.pdf>
- Haryono, A. (2013). Pengaruh Persepsi Proses Pembelajaran, Penilaian Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 20(1), 9–17.
- Ilmi, F. (2019). Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Kinerja Guru Matematika Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 1(2), 38–46. <https://doi.org/10.35141/jie.v1i2.387>
- Kariyana, I.K. 2013. Implementasi Pembelajaran Kooperatif TGT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Undiska*, 1(5), 1–11.
- Khalili Moghaddam, G., & Lowe, C. R. (2019). Physical activity. In *SpringerBriefs in Applied Sciences and Technology*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-01557-2_2
- Kusaeri, & Cahyan, E. D. H. (2016). Sikap, harapan, dan persepsi siswa pada matematika serta implikasinya terhadap kemampuan regulasi diri. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 21(2), 114–121.

- Lambok Simamora. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Formatif* 4(1): 21-30, 2014 ISSN: 2088-351X, 4(1), 21–30. lambok@seid.sharp-world.com
- Mashuri, H. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri. *Jurnal Sportif*, 3(1), 1–10. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.681
- Mikkelsen, E. J. (2012). Child Psychology and Psychiatry. *The Journal of Clinical Psychiatry*, 73(10), 1360–1361. <https://doi.org/10.4088/jcp.12bk07983>
- Mroczek, D., Wychowania, A., Kawczy, A., & Education, P. (2017). Relationships between motor abilities and volleyball performance skills in 15-year-old talent-identified volleyball players and volleyball performance skills in. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*, 9(1), 17–27.
- Ningsih, D. A., Imron, A., & Triwiyanto, T. (2018). Hubungan Persepsi Tentang Kualitas Dan Pelayanan Pendidikan Dengan Kepuasan Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 245–254. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p245>
- Normalasarie. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran IPS Berbantuan Multimedia di Kelas IV Dan V SDN Banjarbaru Utara 2. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 64–76.
- Physical Activity Guidelines Advisory Committee. (2018). Scientific Report for USA 2018 Physical Activity Guidelines. In *US Department of Health and Human Services*. https://health.gov/paguidelines/second-edition/report/pdf/PAG_Advisory_Committee_Report.pdf
- Physical, W. (2017). Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health Physical Inactivity: A Global Public Health Problem Physical inactivity. *Physical Activity and Health*.
- Qomarullah, R. 2015. Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 2(2), 76 - 88.
- Roberts, C. (2015). Psychology, Evolution and the Traumatized Child. *Australian Feminist Studies*, 30(86), 377–385. <https://doi.org/10.1080/08164649.2016.1148098>
- Smimova, E. O. (2015). Will and Intentionality in Child Psychology. *Journal of Russian & East European Psychology*, 52(4), 21–127. <https://doi.org/10.1080/10610405.2015.1184892>
- Society of Health and Physical Educators America. (2016). Status of physical education in the USA. In *Shape of the Nation*. www.shapeamerica.org/shapeofthenation.%0APURPOSE
- Syamarro, N., Winarso, W., & Saluky, S. (2015). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Siswa Pada Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Di MTS Al-Hidayah Dukupuntang Kabupaten Cirebon (Pokok Bahasan Kubus Dan Balok). *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(2). <https://doi.org/10.24235/eduma.v4i2.32>
- Tina, M., Zaim, M., & Syafei, A. F. R. (2013). Students' Perception on The Use of English in Bilingual Class at SMPN 1 2X11 Enam Lingkung. *Journal of English Language Teaching*, Vol. 2 No.(September), 347–355.
- Wahyuningsih, S., & Budiwibowo, S. (2014). Perbedaan Persepsi Siswa Dan Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) IKIP PGRI Madiun Pendidikan Akuntansi Tahun 2013 Ada SMK Di Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2013/2014. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i1.1208>
- Whitehead, M. (2012). What is the education in physical education? In *Debates in Physical Education* (pp. 22–36). <https://doi.org/10.4324/9780203100189>
- Wijaya, F. C. 2019. (2019). Persepsi Siswa SMA Perta 1 Terhadap Pentingnya Penggunaan Bahasa Mandarin dalam Bidang Bisnis. *Century, VIII*.
- Yilmaz, A., Esenturk, O. K., Demir, G. T., & Ilhan, E. L. 2017. Metaphoric Perception of Gifted Students about Physical Education Course and Physical Education Teachers. *Journal of Education and Learning*, 6(2), 220–234. DOI:10.5539/jel.
- Yulianti, V. 2013. *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran*

Fiqh 2012-2013. Skripsi tidak terbit. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.